

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan informasi di zaman sekarang berkembang dengan sangat cepat, oleh karena itu, suatu instansi harus memanfaatkan teknologi informasi sebagai dasar pengolahan data. Hal ini bertujuan agar instansi mampu mengikuti perubahan informasi di era globalisasi. Salah satu penerapan perkembangan informasi di suatu instansi adalah pengelolaan permohonan kebutuhan surat pegawai.

Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan suatu layanan pemerintahan yang mengakses informasi seluas-luasnya dengan kemudahan dan kecanggihan teknologi. Di dalam lingkungan kantor pemerintahan, terutama di Dinas Komunikasi dan Informatika, pengelolaan permohonan kebutuhan surat pegawai menjadi hal yang penting untuk diperhatikan dengan serius. Dalam perannya sebagai salah satu dinas yang bertanggung jawab untuk menjamin kelancaran dan kelengkapan dokumen administratif, Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa proses permohonan kebutuhan surat-surat oleh pegawai berjalan dengan mudah, cepat, dan efisien.

Masalah di Dinas Komunikasi dan Informatika dalam pengolahan data administrasi permohonan surat kebutuhan pegawai yaitu proses pengajuan permohonan surat masih dilakukan secara manual. Proses kebutuhan surat-surat tertentu di Dinas tersebut sering kali memakan waktu yang lama dan memerlukan sejumlah persyaratan yang kompleks. Kondisi seperti ini dapat menyulitkan pegawai untuk mendapatkan surat-surat yang mereka butuhkan.

Untuk mengatasi masalah di Dinas Komunikasi dan Informatika, solusinya adalah dengan mengimplementasikan sistem pengelolaan permohonan kebutuhan surat secara digital. Dengan memanfaatkan aplikasi atau platform berbasis teknologi informasi, pegawai dapat mengajukan permohonan surat secara online, yang akan mempercepat proses pengajuan dan mengurangi kebutuhan akan persyaratan yang rumit. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan monitoring permohonan secara real-time, sehingga memastikan kelancaran proses pengelolaan surat-surat pegawai. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini, Dinas Komunikasi dan Informatika dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan administratif bagi pegawai di instansi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir ini dengan judul “**Aplikasi Permohonan Kebutuhan Surat Pegawai Berbasis Web di Dinas Komunikasi dan Informatika**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana membangun Aplikasi Permohonan Kebutuhan Surat Pegawai Berbasis Web di Dinas Komunikasi dan Informatika?”.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, agar pembahasan masalah dapat dilakukan secara terarah sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibangun nantinya hanya meliputi pembuatan permohonan kebutuhan surat pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika.

2. Aplikasi ini hanya menangani pengolahan data surat kebutuhan seperti surat tugas kegiatan, permohonan izin cuti dan lainnya.
3. Sistem akan menghasilkan surat persetujuan atas permohonan kebutuhan yang dapat langsung dicetak oleh pegawai yang bersangkutan sebagai arsip dokumentasi

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun Aplikasi Permohonan Kebutuhan Surat Pegawai Berbasis Web, yang akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pegawai dalam melakukan permohonan kebutuhan surat di Dinas Komunikasi dan Informatika.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan efisiensi dan kecepatan pelayanan terhadap pegawai dalam proses permohonan pembuatan surat kebutuhan pada Dinas Komunikasi dan Informatika.
2. Meningkatkan kemudahan bagi pegawai dalam membuat surat permohonan kebutuhan, di mana pun dan kapan pun mereka membutuhkannya.
3. Mengelola data pengajuan dan persetujuan secara lebih terstruktur untuk memfasilitasi pencarian data yang dibutuhkan dengan lebih mudah.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan, yang berlokasi di Jalan Merdeka Nomor 10, Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan, kode pos 30136. Penelitian ini berlangsung pada periode Januari hingga Februari 2024.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengumpulan data menjadi langkah yang paling penting. Menurut Sugiyono (GOOD, 2020), teknik pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang perlu dilakukan oleh peneliti meliputi beberapa metode berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Menurut Creswell (GOOD, 2020), observasi memiliki berbagai jenis yang biasanya diterapkan oleh peneliti dalam penelitian deskriptif.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan melalui kegiatan magang pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Langkah ini memungkinkan peneliti untuk memantau secara langsung kegiatan yang dilakukan di Dinas tersebut.

2. Wawancara

Menurut Creswell (GOOD, 2020), wawancara adalah proses untuk memperoleh informasi dengan cara berinteraksi langsung dengan narasumber, sambil menggunakan pedoman wawancara yang sesuai.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Dicky Gustianto, yang merupakan salah satu pegawai yang menjabat sebagai honorer di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang beberapa hal, diantaranya: bagaimana prosedur yang diperlukan untuk permohonan kebutuhan surat pegawai, jenis kebutuhan surat pegawai yang dapat diajukan, dan apakah ada syarat khusus atau ketentuan yang harus dipenuhi dalam permohonan kebutuhan surat pegawai.

3. Dokumentasi

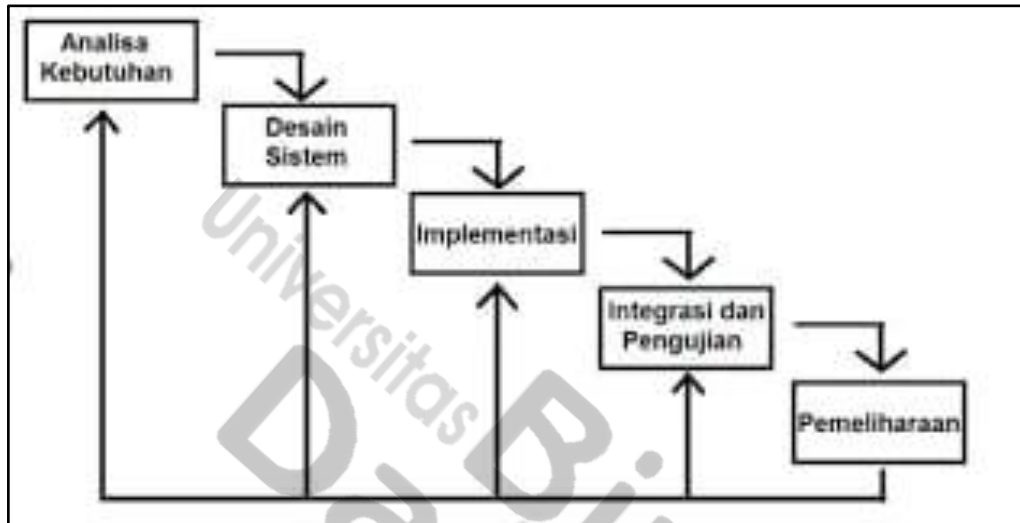
Menurut Creswell (GOOD, 2020), istilah dokumen merujuk pada usaha mengumpulkan informasi dari berbagai jenis dokumen, seperti arsip tertulis, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan foto.

Dalam penelitian ini, peneliti meminta data dokumentasi yang mencakup data struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan, uraian tugas dan jabatan, serta contoh permohonan kebutuhan surat pegawai.

1.5.3. Metode Pengembangan Sistem

Menurut Wahid (Rosad, 2020) Metode waterfall adalah metode yang banyak digunakan dalam tahap pengembangan. Ini merupakan pendekatan awal dalam Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak (SDLC). Model ini juga dikenal sebagai model tradisional atau klasik. Model air terjun (waterfall) juga dikenal sebagai model sekuensial linier atau alur hidup klasik. Model ini mengikuti pendekatan sekuensial yang berurutan, dimulai dari analisis, desain, pengkodean,

pengujian, hingga tahap pendukung (support). Bagan mengenai metode *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1 Model Waterfall

Pada Gambar 1.1, menampilkan serangkaian tahapan pengembangan mengenai tahapan pada metode yang digunakan pada penelitian, yaitu:

1. Analisis kebutuhan

Pada tahap ini, tujuan dan persyaratan sistem dipahami dengan baik. Hal ini termasuk mendefinisikan kebutuhan dan fungsi sistem, serta memastikan bahwa semuanya dijelaskan dengan jelas dan dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

2. Desain sistem

Setelah analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah merancang sistem secara keseluruhan. Ini melibatkan pengembangan arsitektur, spesifikasi rinci, dan rencana pengembangan yang lebih terperinci. Desain sistem dirancang untuk memenuhi persyaratan yang diidentifikasi dalam tahap analisis.

3. Implementasi

Tahap ini melibatkan pembuatan kode atau pengembangan sistem berdasarkan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Kode yang dihasilkan kemudian diuji untuk memastikan kualitas dan keandalan yang sesuai.

4. Intergrasi dan Pengujian

Setelah implementasi, sistem diuji untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Hal ini melibatkan pengujian unit, pengujian integrasi, pengujian sistem, dan pengujian penerimaan.

5. Pemeliharaan

Tahap ini melibatkan pemasangan sistem yang dihasilkan dan pemeliharaannya dalam jangka waktu yang panjang. Ini termasuk mendukung pengguna, memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi, dan melakukan peningkatan jika diperlukan.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar penulisan data terarah dan mudah dimengerti, maka sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian (Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan) yang meliputi: sejarah, visi dan

misi, struktur organisasi, deskripsi jabatan. Bab ini juga menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan penulis untuk membahas penelitian yang dilakukan.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

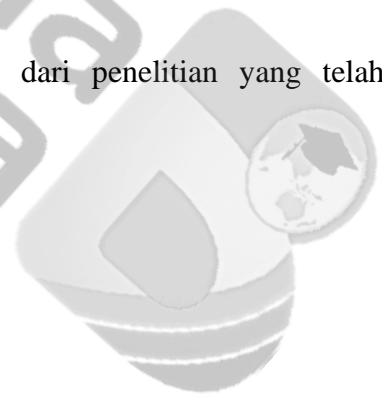
Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengembangan sistem yang akan dibuat yaitu tahap komunikasi, tahap perencanaan, tahap pemodelan dan tahap konstruksi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang berhubungan dengan aplikasi yang telah dirancang pada bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.



Universitas Bina
Dharma

